

Frequently Asked Question (FAQ)

Pensinergian *The Red Book Statistics* ke Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP)

1. Apa itu *The Red Book Statistics*?

The Red Book Statistics (Red Book) merupakan publikasi tentang Sistem Pembayaran yang mengacu kepada *Committee on Payments and Market Infrastructures (CPMI) Bank for International Settlements (BIS)*. CPMI merupakan salah satu komite di BIS yang menjadi *global standard setter* di bidang Sistem Pembayaran (SP), kliring, dan setelmen yang dibentuk untuk memperkuat regulasi, kebijakan, dan *global best practices* dalam rangka meningkatkan keamanan dan efisiensi Sistem Pembayaran, kliring, setelmen, dan mendukung stabilitas keuangan.

Red Book merupakan statistik yang berisi sejumlah indikator standar terkait elemen penting dari infrastruktur pasar keuangan. Penyusunan statistik ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan penggunaan instrumen pembayaran dan infrastruktur pasar keuangan dari waktu ke waktu dan lintas negara. Beberapa Indikator data dalam *Red Book* antara lain: persediaan uang untuk pembayaran, lembaga yang menyediakan layanan/instrumen pembayaran, jumlah kartu pembayaran dan terminal, *volume* dari pembayaran non tunai dan transaksi penarikan/penyetoran.

Bank Indonesia telah menyampaikan *Red Book* sesuai metodologi CPMI kepada BIS sejak menjadi anggota CPMI pada tahun 2019. *Red Book* terdiri dari dua set tabel yaitu tabel negara (*country tables*) dan tabel perbandingan antar negara (*comparatives tables*). Saat ini terdapat 27 negara pelapor *Red Book* yaitu *Argentina, Australia, Belgium, Brazil, Canada, China, Euro area, France, Germany, Hong Kong SAR, India, Indonesia, Italy, Japan, Korea, Mexico, Netherlands, Russia, Saudi Arabia, Singapore, South Africa, Spain, Sweden, Switzerland, Turkey, United Kingdom, serta United States*.

2. Apa yang dimaksud dengan CPMI?

CPMI merupakan salah satu komite di BIS yang menjadi *global standard setter* di bidang Sistem Pembayaran (SP), kliring, dan setelmen yang dibentuk untuk memperkuat regulasi, kebijakan, dan *global best practices* dalam rangka meningkatkan keamanan dan efisiensi Sistem Pembayaran, kliring, setelmen, dan mendukung stabilitas keuangan.

3. Apa saja cakupan tabel dalam *The Red Book Statistics*?

Red Book Indonesia disusun secara tahunan, terdiri dari 19 tabel yang mencakup a.l data statistik dasar, media setelmen yang digunakan bank dan lembaga selain bank, persediaan uang, dan lembaga yang menawarkan layanan/instrumen pembayaran. Penyusunan statistik tersebut melibatkan beberapa Satuan Kerja internal Bank Indonesia dan instansi terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT. KSEI), dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).

4. Mengapa perlu dilakukan pengintegrasian kedua publikasi?

Pengintegrasian SPIP dan *Red Book* dilakukan dalam rangka penyempurnaan cakupan serta optimalisasi publikasi statistik SP. Hal tersebut akan memberikan penguatan berupa terpublikasinya statistik SP yang komprehensif, terpusat pada satu laman website dan meminimalkan duplikasi data sehingga mempermudah stakeholder dalam memperoleh/mengakses data.

5. Apa dampak dari penggabungan kedua publikasi kepada pengguna data *The Red Book Statistics*?

Dampak dari pengintegrasian kedua publikasi tersebut maka pengguna data *Red Book* mengakses data *Red Book* Indonesia melalui *link* ke *website* BIS yang disediakan pada laman SPIP. Dengan demikian pengguna masih tetap dapat memanfaatkan data *Red Book* Indonesia.

6. Apakah ada data *Red Book* yang *discontinue* pasca pengintegrasian?

Seluruh data yang semula ditampilkan pada publikasi *Red Book* di *website* BI tersedia juga pada publikasi BIS. Tidak ada perbedaan data pada kedua publikasi tersebut.

7. Bagaimana proses sinergi kedua publikasi dilakukan?

Proses sinergi *The Red Book Statistics* dan SPIP dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas dan layanan data statistik terintegrasi di Bank Indonesia dan koordinasi publikasi statistik dengan Lembaga internasional. Publikasi SPIP dan *The Red Book Statistics* akan disinergikan ke laman yang sama. Laman *The Red Book Statistics* yang selama ini dapat diakses pada <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/red-book-statistics/Default.aspx> akan diintegrasikan ke laman SPIP <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/spip/Default.aspx>. Di sisi lain, laman *The Red Book Statistics* akan dihapuskan. Proses sinergi dilakukan selambatnya 29 Desember 2023.

8. Apa perbedaan antara *The Red Book Statistics* dengan SPIP?

Kedua publikasi dimaksud berisi data SP dan infrastruktur SP. Cakupan data SPIP adalah data SP dan infrastruktur SP di Indonesia. Adapun publikasi *The Red Book Statistics* merupakan set data yang disusun berdasarkan acuan CPMI-BIS. Statistik ini disampaikan CPMI-BIS berkaitan dengan keanggotaan BI sebagai anggota CPMI. *The Red Book Statistics* terdiri dari dua set tabel yaitu tabel negara (*country tables*) dan tabel perbandingan antar negara (*comparatives tables*).

Berikut link metadata SPIP dan *The Red Book Statistics*

- Metadata SPIP: <https://www.bi.go.id/id/statistik/Metadata/metadata-SPIP/Default.aspx>
- Metadata *The Red Book Statistics*: <https://www.bi.go.id/id/statistik/Metadata/red-book/Default.aspx>

9. Kapan periode penerbitan data *The Redbook Statistics*?

Periode Penerbitan Data *The Redbook Statistics* mengacu pada *timeline* publikasi CPMI-BIS dengan *timelag* data 1 (satu) tahun.

10. Kontak

Untuk keterangan lebih lanjut terkait dengan penerbitan *The Red Book Statistics* dapat menghubungi BICARA melalui telepon 131 atau email bicara@bi.go.id, juga dapat menghubungi

DEPARTEMEN STATISTIK BANK INDONESIA
Divisi Statistik Sistem Keuangan dan Sistem Pembayaran
Email: DSta-DSKP@bi.go.id